

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melaksanakan studi literatur guna mengetahui makna leksikal, makna idiomatikal, serta hubungan antar makna yang mengalami perluasan makna menggunakan majas metafora, metonimi, dan sinekdoke, penulis mendapatkan simpulan bahwa hasil dari penelitian ini adalah terdapat 19 *kanyouku* yang menggunakan kata *utsu*. makna leksikal yang dimiliki *kanyouku utsu* berkaitan dengan aktifitas ataupun tindakan, makna idiomatikal yang dimiliki *kanyouku utsu* berkaitan dengan perbuatan, pergerakan, aktivitas atau kegiatan. Berdasarkan hubungan antar makna yang terdapat pada *kanyouku*, 6 *kanyouku* mengalami perluasan makna secara metafora, 12 *kanyouku* mengalami perluasan makna secara metonimi, serta 1 *kanyouku* memiliki perluasan makna secara *sinekdoke*.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang yang kesulitan dalam memahami serta mengingat *kanyouku* berdasarkan hubungan antar makna yang mengalami perluasan makna melalui majas metafora, metonimi, dan sinekdoke, terutama *kanyouku* yang menggunakan kata *utsu*. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pengajar bahasa Jepang untuk meningkatkan pembelajaran linguistik dan membantu mengantisipasi masalah yang berkenaan dengan penggunaan *kanyouku* yang menggunakan kata *utsu* di dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu penelitian ini diharapkan akan mempermudah pembelajar untuk memahami dan mengingat makna *kanyouku* yang menggunakan kata *utsu* untuk dapat digunakan dalam percakapan sehari-hari.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi dari penulis yaitu sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh partikel, verba, atau adjektiva yang digunakan pada suatu *kanyouku* terhadap makna leksikal maupun makna idiomatikal *kanyouku* tersebut karena partikel, verba, dan adjektiva akan mempengaruhi makna leksikal maupun idiomatikal sebuah *kanyouku*.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut tentang majas metafora, metonimi, dan sinekdoke sebagai perluasan makna dalam *kanyouku*.
3. Perlu mencari sumber data yang lebih banyak lagi untuk mendukung penelitian *kanyouku* yang menggunakan kata *utsu*, khususnya mendalami penelitian mengenai *kanyouku* yang telah dilakukan oleh orang Jepang.
4. Perlu diadakan kajian lebih dalam mengenai *kanyouku* oleh pembelajar agar dapat memperkaya penggunaan bahasa Jepang.
5. Perlu untuk memperbanyak referensi buku-buku linguistik khususnya yang membahas tentang *kanyouku*.